



SKRIPSI

Judul:

Akibat Hukum Perjanjian Perkawinan Yang Tidak
Didaftarkan (Studi Kasus Putusan No.
1718/Pdt.G/2021/PA.Btm)

Disusun oleh:

NICHOLAS WAISAKA ADITIO
NIM. 205200212

PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024

AKIBAT HUKUM TERHADAP PERJANJIAN PERKAWINAN
YANG TIDAK DIDAFTARKAN
(STUDI KASUS PUTUSAN NO. 1718/PDT.G/2021/PA.BTM)
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Oleh:

Nama : Nicholas Waisaka Aditio

NIM : 205200212

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANGARA
JAKARTA

2024

Pengesahan

Nama : NICHOLAS WAISAKA ADITIO
NIM : 205200212
Program Studi : HUKUM
Judul Skripsi : Akibat Hukum Perjanjian Perkawinan Yang Tidak
Didaftarkan (Studi Kasus Putusan No.
1718/Pdt.G/2021/PA. Btm)
Title : Legal Consequences Of Unregistered Marriage Agreement
(Case Study No. 1718/Pdt.G/2021/PA. Btm)

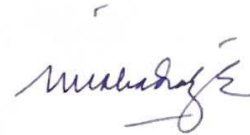
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi HUKUM
Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 03-Juli-2024.

Tim Penguji:

1. GUNAWAN DJAJAPUTRA, S.H., S.S.,MH., Dr.
2. MIA HADIATI, S.H., M.Hum.
3. IMELDA MARTINELLI, S.H., M.Hum.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
MIA HADIATI, S.H., M.Hum.
NIK/NIP: 10289002



Jakarta, 03-Juli-2024

Ketua Program Studi



RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H.,M.H.

Persetujuan

Nama : NICHOLAS WAISAKA ADITIO
NIM : 205200212
Program Studi : HUKUM
Judul : Akibat Hukum Perjanjian Perkawinan Yang Tidak
Didaftarkan (Studi Kasus Putusan No.
1718/Pdt.G/2021/PA. Btm)

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 14-Juni-2024

Pembimbing:
MIA HADIATI, S.H., M.Hum.
NIK/NIP: 10289002



ABSTRAK

- (A) Nama : Nicholas Waisaka Aditio (NIM:205200212)
(B) Judul Skripsi : Akibat Hukum Terhadap Perjanjian Perkawinan yang Tidak Didaftarkan (Studi Kasus Putusan No. 1718/Pdt.G/2021/PA. Btm)
(C) Halaman : xi + 103 Halaman
(D) Kata Kunci : Perjanjian Perkawinan, Perjanjian Perkawinan yang Tidak Didaftarkan, Akibat Hukum
(E) Isi :

Menurut hukum agama dan keyakinan, setiap perkawinan harus didaftarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semua tentang perkawinan yang telah diatur secara tegas dalam Undang-undang dan peraturan pelaksanaannya merupakan ketentuan yang mengikat dan harus ditetapkan terhadap anggota masyarakat. Akibat hukum perceraian terhadap harta bersama diatur dalam Pasal 37 Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Perjanjian perkawinan pada umumnya digunakan untuk memperjanjikan masalah keuangan atau harta. Dalam putusan yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian, yaitu Putusan No. 1718/Pdt.G/2021/PA. Btm telah ditetapkan bahwa berdasarkan yurisprudensi Mahkamah Agung No. 3405/K/PDT/2012 yang menegaskan bahwa Perjanjian Kawin yang tidak dicatatkan menjadi tidak berkekuatan hukum. Tujuan penulis dalam melakukan penelitian adalah untuk mengetahui akibat hukum terhadap perjanjian perkawinan yang tidak didaftarkan. Penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif didukung dengan hasil wawancara. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Putusan No. 1718/Pdt.G/2021/PA. Btm haruslah dinyatakan batal karena yurisprudensi Mahkamah Agung No. 3405/K/PDT/2012 telah dinyatakan batal oleh Putusan Mahkamah Agung No. 23 PK/Pdt/2016 dan Perjanjian Perkawinan diantara Nurevi binti Muhammad Mubazzir dan Andrew Kevin Plant seharusnya berkekuatan hukum tetap. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah setelah keluarnya Putusan Mahkamah Konstitusi No. 69/PUU-XIII/2015, sebuah perjanjian perkawinan tak lagi dimaknai hanya sebagai perjanjian yang dibuat sebelum perkawinan, tetapi juga dibuat selama perkawinan dan pencatatan perjanjian perkawinan ke instansi pencatatan perkawinan bukan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu perjanjian perkawinan.

- (F) Pembimbing : Mia Hadiati, S.H., M.Hum.
(G) Penulis : Nicholas Waisaka Aditio

ABSTRACT

- (A) Name : Nicholas Waisaka Aditio (Student ID:205200212)
(B) Research Title : *Legal consequences of Unregistered Marriage Agreement*
(Case Study No. 1718/Pdt.G/2021/PA. Btm)
(C) Pages : xi + 103 Pages
(D) Keywords : *Marriage Agreement, Unregistered Marriage Agreement, Legal Consequences*
(E) Content :

According to religious laws and beliefs, every marriage must be registered in accordance with applicable laws. Everything regarding marriage that has been regulated by is a binding provision and must be stipulated for members of society. The legal consequences of divorce on common property is regulated in Article 37 of Law Number 1 of 1974 regarding Marriage. Marriage agreements are mainly used to agree on financial or property matters. In the verdict that the author uses as research material, Court Verdict Number 1718/Pdt.G/2021/PA. Btm has determined based on the Supreme Court jurisprudence Number: 3405/K/PDT/2012 which confirms that marriage agreements that aren't registered has no legal force. The author's goal to do this research is to determine the legal consequences of unregistered marriage agreements. The author uses written materials as main sources to analyze the case in the addition of interviews. The results of the research by the author is that Court Verdict Number 1718/Pdt.G/2021/PA. Btm has to be cancelled because the jurisdiction verdict number 3405/K/PDT/2012 has been cancelled and the marriage agreement between Nurevi binti Muhammad Mubazzir and Andrew Kevin Plant should have a permanent legal force. The conclusion of the research by the author is that after the issuance of the Constitutional Court Decision No. 69/PUU-XIII/2015, a marriage agreement is no longer interpreted only as an agreement made before marriage, but also made during marriage and the registration of a marriage agreement with the marriage registration agency is not to determine whether a marriage agreement is valid or not.

- (F) Advisor : Mia Hadiati, S.H., M.Hum.
(G) Author : Nicholas Waisaka Aditio

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-nyalah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Akibat Hukum Terhadap Perjanjian Perkawinan yang Tidak Didaftarkan (Studi Kasus Putusan No. 1718/Pdt.G/2021/PA. Btm)”**. yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari tentang berbagai kekurangan atau ketidaksempurnaan dari skripsi ini, yang disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis, untuk itu berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini akan sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini, baik selama penulis menjalani pendidikan maupun dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Tuhan yang maha esa karena kasih, rahmat dan karunianya yang telah menyertai Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. Dr. Andris, S.H., M.H. dan Chen Chen S.H., M.Kn., yang merupakan kedua orang tua kandung penulis yang mengizinkan dan memberikan seluruh dukungan baik secara materiil maupun non-materiil sehingga pada akhirnya penulis dapat mewujudkan apa yang dicita-citakan serta menjadi anak sulung yang membanggakan;
3. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
4. Ibu Rugun Romaida Hutabarat, S.H., M.H. selaku Kepala Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
5. Bapak Lewiandy, S.H., M.A., LL.M., selaku Sekretaris Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;

6. Ibu Christine S. T. Kansil, S.H., M.H., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
7. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Penulis yang memberikan banyak kritik dan saran serta arahan sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini;
8. Bapak Drs. H. Azizon, S.H., M.H., selaku Hakim Mediator di Pengadilan Agama Batam yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk menjadi narasumber dalam wawancara;
9. Bapak Rudiansyah, S.H.I. selaku Kepala Kantor Urusan Agama Lubuk Baja, Batam yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk menjadi narasumber dalam wawancara;
10. Semua Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang membekali penulis dengan ilmu pengetahuan melalui proses kegiatan mengajar dengan membekali penulis tidak hanya dalam teori maupun juga praktik melalui pengalaman selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
11. Seluruh Karyawan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah membantu dalam proses perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
12. Sahabat Baik sekaligus teman seperjuangan Penulis, yaitu Giacinta, Michellie, Gladys, Sandra yang telah bersama-sama berjuang dan berbagi suka maupun duka selama masa Perkuliahan maupun penulisan skripsi sampai penulisan skripsi ini selesai.
13. Jecky, S.H., Leonaldo, S.H., dan Eka Cipta Wijaya, S.H., yang merupakan sepupu penulis yang selalu memberikan dukungan dan masukan sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini;
14. Seluruh teman-teman seperjuangan yang berada di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
15. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan kepada Penulis dalam bentuk apapun selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini;

Akhir kata, penulis sadar akan banyaknya kekurangan dalam memenuhi syarat tempuh gelar Sarjana Hukum terutama dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima dengan hati lapang dan tulus atas segala tanggapan baik kritik dan saran yang membangun sehingga kedepannya penulis dapat memperbaiki dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Penulis berharap penulisan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum dengan menjadi salah satu referensi kajian bagi para pihak yang berkepentingan dalam perkara serupa yang dibahas penulis maupun pihak lain yang ingin belajar menggali lebih dalam.

Jakarta, Januari 2024

Penulis

Nicholas Waisaka Aditio

Pernyataan

Nama : NICHOLAS WAISAKA ADITIO
NIM : 205200212
Program Studi : HUKUM
Judul : Akibat Hukum Perjanjian Perkawinan Yang Tidak
Didaftarkan (Studi Kasus Putusan No.
1718/Pdt.G/2021/PA. Btm)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14-Juni-2024
Yang menyatakan



NICHOLAS WAISAKA ADITIO
NIM. 205200212

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Persetujuan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar.....	vi
Orisinalitas.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Singkatan	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Permasalahan	4
C. Kerangka Konseptual	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KERANGKA TEORETIS	12
A. Teori Perkawinan.....	12
B. Teori Perjanjian Perkawinan	14
C. Teori Pencatatan Perkawinan.....	16
D. Teori Kepastian Hukum.....	17
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	21
A. Identitas Para Pihak	21
B. Kronologis Perkara.....	22

C. Pertimbangan Hakim	35
D. Amar Putusan.....	70
E. Hasil Wawancara.....	72
BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN.....	74
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

KUHPerdata	= Kitab Undang-undang Hukum Perdata
PPN	= Pegawai Pencatat Nikah
UU	= Undang-undang
MK No. 69/2015	= Mahkamah Konstitusi No. 69/PUU-XIII/2015

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 = Daftar Riwayat Hidup
2. Lampiran 2 = Surat Keterangan Bimbingan
3. Lampiran 3 = Rekap Bimbingan Skripsi
4. Lampiran 4 = Surat Keterangan Turnitin Skripsi
5. Lampiran 5 = Hasil Turnitin Skripsi
6. Lampiran 6 = *Letter of Agreement* Jurnal
7. Lampiran 7 = Hasil Turnitin Jurnal
8. Lampiran 8 = Jurnal
9. Lampiran 9 = Surat Survei
10. Lampiran 10 = Putusan No. 1718/Pdt.G/2021/PA. Btm